



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menyajikan data apa adanya dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini menjabarkan spesifikasi material konstruksi daur ulang beserta rancangan pusat daur ulang yang kemudian disandingkan dengan pendekatan berkelanjutan. Parameter keberlanjutan yang digunakan dilihat dari strategi dan metode keberlanjutan yaitu konservasi sumber daya, efisiensi biaya, dan desain untuk kehidupan manusia.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan memperdalam penelitian sebagai data primer antara lain:

1. Observasi

Observasi perumahan Vida Bekasi secara langsung. Observasi dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara detail tata letak perumahan, kegiatan daur ulang serta kegiatan penghuni.

2. Pemetaan

Pemetaan dilakukan untuk mengetahui alur ekonomi sirkular dalam perumahan Vida Bekasi sehingga rancangan yang dibuat dapat menyatu fungsinya dengan konsep perumahan.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperkuat teori untuk memperdalam perancangan dengan konsep berkelanjutan. Teori diambil buku “Sustainable Design: Ecology, Architecture, and Planning” karya Daniel E. Williams. Parameter yang digunakan peneliti merupakan parameter yang dipaparkan oleh Charles J. Kibert, Jan Sendzimir, dan G. Bradley Guy dalam buku

“Construction Ecology: Nature as the basis for green buildings”, Meg Calkins dalam buku “Materials for Sustainable Sites” serta Peter O. Akadiri, Ezekiel A. Chinyio dan Paul O. Olomolaiye dalam jurnal artikel berjudul “Design of A Sustainable Building: A Conceptual Framework for Implementing Sustainability in the Building Sector”.

Teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan memperdalam penelitian sebagai data sekunder antara lain:

1. Studi kasus

Studi kasus digunakan sebagai referensi dalam perancangan pusat daur ulang.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan sebagai pelengkap data penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan warga dan pengunjung Vida Bekasi untuk mencari tahu kegiatan yang biasa dilakukan di dalam perumahan. Wawancara selanjutnya akan dilakukan bersama pengelola bisnis daur ulang dengan tujuan mengetahui lebih detail ukuran dan aturan peletakan alat daur ulang plastik.

3.2.2. Analisis Data

Penulis menganalisis data yang terkumpul setelah observasi, pemetaan, dan wawancara sebagai analisis tapak perancangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kelebihan dan kekurangan tapak. Sehingga, penulis dapat dengan tepat menjawab permasalahan pada tapak. Teori tentang arsitektur berkelanjutan dapat penulis gunakan sebagai dasar merancang pusat daur ulang agar dapat menerapkan konsep dengan tepat.

3.3 Metode Perancangan

3.3.1 Landasan Perancangan

Berikut beberapa hal yang menjadi landasan dalam perancangan pusat daur ulang;

1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai daur ulang sampah plastik digunakan sebagai pembentuk program ruang pusat daur ulang. Selain itu, material daur ulang memiliki hubungan dengan keberlanjutan yang telah diteliti sehingga dapat memperkuat argument rancangan.

2. Studi Literatur Arsitektur Berkelanjutan

Pada studi literature didapatkan teori mengenai arsitektur berkelanjutan. Teori ini dapat digunakan sebagai landasan dalam perancangan. Sehingga, perancangan dapat menerapkan pendekatan berkelanjutan dengan tepat. Teori ini juga dapat memperkuat alasan terbangunnya rancangan.

3. Studi Preseden

Dengan mempelajari bangunan dengan fungsi yang sama dengan rancangan yang akan dibuat penulis dapat memperkaya beberapa aspek rancangan. Studi preseden dapat menjadi inspirasi dalam merancang.

4. Peraturan Daerah Kota Bekasi nomor 05 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Bekasi

Peraturan daerah digunakan sebagai landasan dalam peraturan membangun rancangan pada tapak. Peraturan yang akan menjadi landasan antara lain koefisien dasar bangunan, koefisien dasar hijau, garis sempadan bangunan, koefisien tinggi bangunan, dan koefisien lantai bangunan.

5. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Undang-undang akan dijadikan landasan dalam perancangan sebagai aturan yang akan ada didalam rancangan. Terdapat larangan yang harus dihindari pada saat merancang pusat daur ulang.

3.3.2 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan pusat daur ulang antara lain;

1. Menentukan fokus dan objek rancangan;
2. Mempelajari objek rancangan dengan studi preseden;
3. Menentukan tapak untuk rancangan;
4. Melakukan analisis tapak;
5. Melakukan studi program ruang dan besaran sesuai kebutuhan;
6. Melakukan studi massa bangunan;
7. Melakukan perancangan;
8. Membuat gambar detail rancangan;
9. Merencanakan struktur rancangan;
10. Merencanakan utilitas rancangan;
11. Membuat diagram, visualisasi dan maket rancangan.

